

Pengaruh Pajak Daerah, Pertanian Kehutanan Dan Perikanan Terhadap PDRB di Kabupaten Kuningan Tahun 2012-2022

Muhammad Faris

muhammadfaris109988@gmail.com

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Nur Afni Apriliani

nuraprilianiafni@gmail.com

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Arifudin

arifudin2000@gmail.com

Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

ABSTRACT

GRDP is a reflection of the dynamics of a region's economy which is strongly influenced by the performance of economic sectors in the region. Local tax revenue is applied to finance the administration of local government and development for operational funds and development projects of a region. The agriculture, forestry and fisheries sector plays an important role in the regional economy in Indonesia, especially in regions whose economic base is based on the primary sector. However, this sector is still faced with the challenge of low productivity. Therefore, with the above statements and facts, the making of this journal is considered interesting to be applied with the SPSS method to test its influence, of course, to get concrete results from the test. After testing, the results obtained are the influence or very influential of local taxes, forestry agriculture and fisheries on GRDP in Kuningan Regency in 2012-2022.

Keywords: *Gross Regional Domestic Product; Agriculture Forestry and Fisheries; Local Taxes*

ABSTRAK

PDRB merupakan cerminan dinamika perekonomian suatu daerah yang sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor-sektor perekonomian di daerah tersebut. Penerimaan pajak daerah digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan untuk dana operasional dan proyek pembangunan suatu daerah. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mempunyai peranan penting dalam perekonomian daerah di Indonesia, terutama pada daerah-daerah yang basis perekonomiannya bertumpu pada sektor primer. Namun sektor ini masih dihadapkan pada tantangan rendahnya produktivitas. Oleh karena itu dengan pernyataan dan fakta diatas maka pembuatan jurnal ini dirasa menarik untuk diterapkan dengan metode SPSS untuk menguji pengaruhnya tentunya untuk mendapatkan hasil yang konkrit dari pengujian tersebut. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil yaitu pengaruh atau sangat berpengaruhnya pajak daerah, pertanian kehutanan dan perikanan terhadap PDRB di Kabupaten Kuningan tahun 2012-2022.

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto; Pertanian Kehutanan dan Perikanan; Pajak Daerah

INTRODUCTION

Selama pertumbuhan ekonomi, sebagian negara progresif mengalami perubahan struktur ekonomi. Tingkat pertambahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) ialah alat yang dapat diaplikasikan untuk menunjukkan seberapa cepat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah berkembang.

Skala peningkatan PDRB per kapita yang tercipta di masyarakat seringkali diaplikasikan sebagaimana acuan seberapa baik daerah meraih tujuan penciptaan progres ekonomi (Prishardoyo, 2008) Beberapa manfaat dan informasi yang bisa didapatkan dari PDRB ialah bisa menjadi acuan peluang ekonomi suatu wilayah dalam mengatur sumber daya manusia dan alam nya (Wahyuningtyas et all... 2013). Penghasilan asli daerah terdiri dari pajak lokal dan biaya pelayan lokal yang menjadi salah satu pilar permodalan bagi wilayah kabupaten atau kota. Pajak daerah ialah partisipasi patut yang harus dipenuhi oleh setiap pribadi atau entitas secara sukarela dan diaplikasikan untuk kepentingan wilayah juga kesejahteraan kolektif. (Mafaza et all.. 2016). Pemasukan pajak sangat membuat perubahan oleh macam macam unsur seperti jumlah populasi, tingkat inflasi, serta produk domestik bruto daerah (PDRB), karena perubahan tersebut terjadi secara tahunan, maka data ini mampu diaplikasikan untuk prakiraan pemasukan pajak daerah. Jika warga adalah pengguna pelayanan umum pemerintah, maka jumlah penduduk yang dikenakan pajak merupakan syarat pemungutan pajak (Subroto, 2014)

Berdasarkan teori perpajakan Musgrave (1989), dikatakan bahwa jumlah penduduk mempengaruhi penerimaan pajak daerah karena tingkat pendapatan dinas pajak terutama ditentukan oleh jumlah penduduk (Sari & Ilyas, 2016).

Pengembangan sektor-sektor utama dapat dimanfaatkan sebagai mesin pembangunan ekonomi untuk mempercepat kinerja perkembangan ekonomi daerah dan memperkuat partisipasinya terkait produk domestik bruto daerah (PDRB) secara keseluruhan. Sektor kunci bisa diartikan yaitu sektor yang dapat memfasilitasi pertumbuhan atau perkembangan sektor lainnya (Lestari, 2020) Ini adalah sektor yang menyediakan input dan sektor yang menggunakan output dari sektor utama sebagai input untuk proses produksi (Tumangkeng, 2018).

Usaha pertanian di bidang padi mempunyai arti yang beragam dalam menambah ini didukung sisi kelangsungan pangan, keseimbangan kehidupan petani dan memelihara kelestarian lingkungan (Kusumaningrum, 2019). Di Kabupaten Kuningan sektor sektor unggulan terdapat dibidang pertanian kehutanan dan perikanan. Ini di dukung oleh kondisi geografis kabupaten kuningan akan kaya sumber daya alam (SDA) sehingga dapat memanfaatkan SDA tersebut untuk pendapatan domestic regional bruto. Sedangkan pajak daerah atau pendapatan asli daerah (PAD) juga menjadi sektor yang menyumbang pendapatan pada PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto).

Beberapa uraian diatas menunjukkan bahwasanya pembuatan jurnal ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya pajak daerah, pertanian kehutanan dan perikanan terhadap pendapatan domestik regional bruto (PDRB) dengan pengaplikasian model input data SPSS Statistika.

LITERATUR REVIEW

Pajak daerah adalah pembayaran wajib yang terutang oleh orang pribadi atau lembaga kepada suatu daerah, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk keperluan daerah untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat. Pengertian tersebut tertuang dalam Undang-Undang Pajak dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009. Pajak atau pembayaran wajib yang dibayarkan oleh penduduk daerah kepada pemerintah daerah digunakan sesuai dengan kepentingan negara dan kepentingan umum daerah. Contohnya termasuk pembangunan jalan, pembangunan jembatan, penciptaan lapangan kerja baru dan manfaat pembangunan dan administratif lainnya. Selain pembangunan daerah, pendapatan pajak daerah merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) yang digunakan pemerintah dalam melaksanakan program kerjanya (Sudarmana & Sudiarta, 2020).

Indonesia sendiri dikenal sebagai negara agraris yang bergantung pada sektor pertanian untuk menunjang pembangunan dan penghidupan warganya. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sendiri menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduk negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dan peluang kerja yang luas bagi hampir seluruh tenaga kerja pertanian, kehutanan, dan perikanan, saat ini juga menjadi sumber bahan baku bagi para pekerja yang berkembang pesat. Industri berkembang yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan produk nasional bruto dianggap mempunyai peran yang sangat dominan dalam perekonomian Indonesia. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, tidak hanya sebagai penyedia pangan dan kebutuhan pokok, tetapi juga sebagai pemasok bahan baku industri, sebagai penerima lapangan kerja, sebagai penyedia lapangan kerja. sumber perekonomian. penghidupan dan sumber mata uang. Masih banyak masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan, hal ini semakin menggaris bawahi semakin kita tegas untuk menjadi rektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebagai mesin penggerak perekonomian nasional (Sari & Bangun, 2019).

Produk Regional Bruto (PDRB) merupakan penjumlahan nilai tambah atau jumlah nilai produk akhir dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi di suatu wilayah selama satu tahun tertentu. PDRB dihitung berdasarkan harga tetap dan harga berlaku. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan total nilai tambah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan harga berlaku pada tahun tersebut, berbeda dengan PDRB atas dasar harga konstan yang menunjukkan nilai tambah barang dan jasa. PDRB mencerminkan kesejahteraan perekonomian suatu daerah dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pajak daerah dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (Liow et al., 2022)

METHODS

Metode yang diaplikasikan dalam pembuatan jurnal ini menerapkan metode kuantitatif yang berfokus pada pengujian. Seluruh data yang didapatkan melalui website BPS kabupaten Kuningan dengan mengambil 11 sampel data. Hasil dari metode ini untuk membuktikan pajak daerah, serta pertanian, kehutanan & perikanan berpengaruh tidak terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kuningan dalam rentang waktu tahun 2012-2022.

Analisis data statistik keseluruhan dikerjakan dengan menggunakan aplikasi SPSS (ver.25). Pengujian ini mengaplikasikan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Dengan rincian variabel dependen (Y) ialah PDRB, variabel independen (X1) ialah pajak daerah, dan (X2) ialah pertanian, kehutanan dan perikanan. Untuk mendapatkan hasil pembuktian pengaruhnya, menggunakan pengujian uji berikut ini yang mencakup :

- 1) Uji Normalitas Residual
- 2) Uji Multikolinieritas
- 3) Uji Heterodisitas
- 4) Uji Autokorelasi
- 5) Uji T

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sampel Data PDRB, Pajak Daerah, Pertanian Kehutanan dan Perairan Di Kabupaten Kuningan

Data dibawah ini diambil dalam bentuk persen dalam jangka waktu tahun 2012 – 2022.

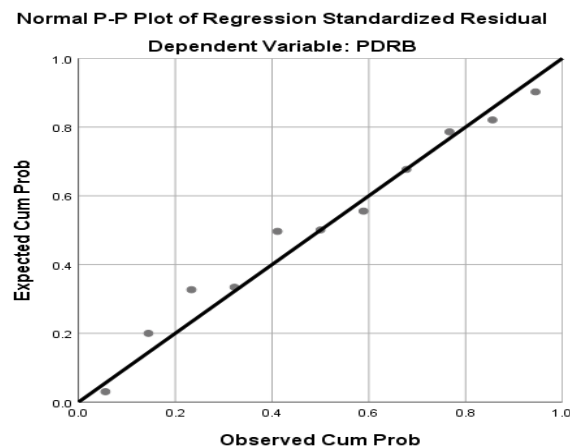
| PDRB | | PAJAK DAERAH | | PERTANIAN, KEHUTANAN & PERIKANAN | |
|-------|-----------|--------------|-----------|----------------------------------|-----------|
| TAHUN | NILAI (%) | TAHUN | NILAI (%) | TAHUN | NILAI (%) |
| 2012 | 5.71 | 2012 | 1.92 | 2012 | 0.29 |
| 2013 | 6.25 | 2013 | 1.88 | 2013 | 2.5 |
| 2014 | 6.33 | 2014 | 2.5 | 2014 | 1.53 |
| 2015 | 6.38 | 2015 | 2.31 | 2015 | 1.1 |
| 2016 | 6.09 | 2016 | 2.61 | 2016 | 4.53 |
| 2017 | 6.36 | 2017 | 2.41 | 2017 | 5.45 |
| 2018 | 6.43 | 2018 | 2.13 | 2018 | 5.7 |
| 2019 | 6.56 | 2019 | 2.54 | 2019 | 4.74 |
| 2020 | 0.09 | 2020 | 1.13 | 2020 | 1.45 |
| 2021 | 2.14 | 2021 | 2.17 | 2021 | 2.34 |
| 2022 | 5.67 | 2022 | 2.49 | 2022 | 3.74 |

Source :BPS Kabupaten Kuningan

B. Uji Pengaruh Pajak Daerah, Pertanian Kehutanan dan Perikanan dengan PDRB di Kabupaten Kuningan

1) Uji Normalitas Residual

Informasi yang tersebar pada diagram *Normal P-P Plot of regression standardized* menyatakan distribusi yang berdekatan dengan garis diagonal, artinya bahwa pola regresi tersebut memenuhi kriteria normalitas. Hal ini mengindikasikan bahwa pola tersebut cukup untuk di aplikasikan dalam memprediksi variabel bebas ataupun sebaliknya.



Output regresi menunjukkan bahwa uji normalitas tersebut bisa ditemukan dalam *Chart Normal P-P Plot*. Dalam plot tersebut, terlihat nyata bahwa titik-titik tersebar disekeliling garis dan mengikuti pola garis diagonal menandakan bahwa pola regresi tersebut menunjukkan distribusi normal. Agar memperkuat pernyataan tersebut, dilakukan uji normalitas selain diatas yaitu mengaplikasikan tes *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada hasil residual, yang hasilnya dapat ditemukan dalam tabel berikut

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|--|----------------|-------------------|---------------------|----------------------------------|
| | | PDRB | PAJAK DAERAH | PERTANIAN, KEHUTANAN & PERIKANAN |
| N | | 11 | 11 | 11 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 5.2736 | 2.1900 | 3.0336 |
| | Std. Deviation | 2.12530 | .42946 | 1.88147 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .392 | .172 | .157 |
| | Positive | .273 | .164 | .157 |
| | Negative | -.392 | -.172 | -.150 |
| Test Statistic | | .392 | .172 | .157 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c | .200 ^{c,d} | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | | | |
| b. Calculated from data. | | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | | | |

Dari informasi tabel diatas bisa diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig. 2 tailed*) dari data residual sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu bisa dikatakan residual tergolong normal.

2) Uji Multikolineritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -2.612 | 2.688 | | -.972 | .360 | | |
| | PAJAK DAERAH | 3.556 | 1.341 | .719 | 2.651 | .029 | .789 | 1.267 |
| | PERTANIAN, KEHUTANAN & PERIKANAN | .033 | .306 | .029 | .106 | .918 | .789 | 1.267 |

a. Dependent Variable: PDRB

Berdasarkan tabel diatas hasil nya menunjukan tidak ada gejala multikolineritas. Dapat dideskripsikan kedua variabel memperlihatkan dari output *VIP* nya (independent < 10 dan nilai *Toleransi* $> 0,10$)

3) Uji Heteroskedesitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.341 | 1.484 | | 2.251 | .054 |
| | PAJAK DAERAH | -.974 | .741 | -.452 | -1.314 | .225 |
| | PERTANIAN, KEHUTANAN & PERIKANAN | -.049 | .169 | -.099 | -.288 | .780 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berlandaskan informasi diatas menunjukan ke dua variabel independent mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian tidak ada gejala heteroskedesitas pada pola regresi ini.

4) Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | oBeta | | |
| 1 | (Constant) | -2.612 | 2.688 | | -.972 | .360 |
| | PAJAK DAERAH | 3.556 | 1.341 | .719 | 2.651 | .029 |
| | PERTANIAN, KEHUTANAN & PERIKANAN | .033 | .306 | .029 | .106 | .918 |

a. Dependent Variable: PDRB

Dari informasi tabel diatas menunjukan persamaan regresi liniernya yaitu $Y = -2.612 + 3.556 + 0.33$. Dengan mengacu output tabel uji T diatas dapat dideskripsikan yaitu

- Variabel X1 (Pajak Daerah) mempunyai pengaruh parsial yang signifikansi terhadap Y (PDRB). Disebabkan oleh nilai signifikansi nya yaitu $< 0,05$ ($0,29 < 0,05$).

- Variabel X2 (Pertanian, Kehutanan & Perikanan) tidak mempunyai pengaruh parsial terhadap Y (PDRB). Disebabkan oleh nilai signifikansi nya yaitu $> 0,05$ ($918 > 0,05$)

Dari pengujian uji satu sampai dengan uji empat dan hasil di atas dapat dideskripsikan secara keseluruhan bahwa adanya pengaruh dari variable X satu terhadap variabel Y, dan variabel X dua tidak pengaruh terhadap variabel Y. Serta tidak ada gejala multikolinieritas dan heteroskedesitas dari ke dua variabel X ini.

COCLUSIONS

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil mengolah data dari mulai mencari data dari BPS Kabupaten Kuningan kemudian menginput data menggunakan SPSS serta mendeskripsikan nya. Dapat diketahui persamaan regresi linear berganda PDRB dengan pajak daerah dan pertanian kehutanan perairan yaitu $Y = -2.612 + 3.556 + 0.33$. Hasil pengujian menggunakan uji normalitas residual, uji multikoliniearitas, uji heterodisitas serta hasil pengujian uji T dan dapat dinyatakan Pajak daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sedangkan Pertanian, Kehutnana dan Perikanan tidak terpengaruh di Kabupaten Kuningan tahun 2012-2022

REFERENCE

- Asmuruf, M. (2015). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan (2023). Pendapatan Domestik Regional Bruto, Pajak Daerah, Pertanian Kehutanan dan Perairan
- Ghoni, H. A. (2012). Pengaruh motivasi dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak daerah. *Jurnal Akuntansi UNNESA*, 1(1).
- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian indonesia. *Transaksi*, 11(1), 80-89.
- Lestari, E. P. (2010). Penguatan ekonomi industri kecil dan menengah melalui platform kluster industri. *Jurnal Organisasi dan manajemen*, 6(2), 146-157.
- Liow, M. O., Naukoko, A., & Rompas, W. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2).
- Mafaza, W., Mayowan, Y., & Sasetiadi, T. H. (2016). Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 11(1).
- Prishardoyo, B. (2008). Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *Jejak*, 1(1).

- Sari, D. P., & Ilyas, F. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Pajak daerah di provinsi bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 75-85.
- Sari, F. W. A. W., & Bangun, R. H. B. (2019). Analisis peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada perekonomian kabupaten deli serdang. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(3), 198-211.
- Subroto, G. (2014). Dampak Kebijakan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Era Desentra. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(1), 86-108.
- Sudarmana, I. P. A., & Sudiarta, G. M. (2020). Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1338.
- Tumangkeng, S. (2018). Analisis potensi ekonomi di sektor dan sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01).
- Wahyuningtyas, R., Rusgiyono, A., & Wilandari, Y. (2013). Analisis sektor unggulan menggunakan data PDRB (Studi kasus BPS Kabupaten Kendal tahun 2006-2010). *Jurnal Gaussian*, 2(3), 219-228.